

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF  
(b, d, dan p) PADA ANAK AUTIS KELAS V  
MENGUNAKAN ANGKA 8 TIDUR**  
(*Classroom Action Research* SLB Autisma YPPA Padang)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**NURBAITI  
15003095**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF (b, d, dan p) PADA  
ANAK AUTIS KELAS V MENGGUNAKAN ANGKA 8 TIDUR  
(Classroom Action Research di SLB Autisma YPPA Padang)**

Nama : Nurbaiti  
NIM/BP : 15003095/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

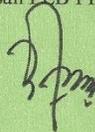


**Dr. Jon Efendi, M.Pd**  
NIP. 19651122 199403 1002



**Nurbaiti**  
NIM. 15003095

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP,



**Dr. Marlina, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19690902 199802 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf (b, d, dan p)  
Pada Anak Autis Kelas V Menggunakan Angka 8 Tidur

**Nama** : Nurbaiti

**NIM / BP** : 15003095/ 2015

**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2019

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Ketua : Dr. Jon Efendi, M.Pd

1. ....

2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

2. ....

3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

3. ....

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurbaiti

NIM/BP : 15003095/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Pemahaman Menulis Huruf (b, d, dan p) Pada Anak  
Autis Kelas V Menggunakan Angka 8 Tidur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Nurbaiti

15003095

## **ABSTRACT**

*Nurbaiti. 2019. Improving Understanding of Writing Letters (b, d, and p) in Class V Autistic Children Using Number 8 Sleep (Classroom Action Research SLB Autisma YPPA Padang). Thesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.*

*This study discusses an autistic child who is learning in an individual class experiencing writing barriers. Based on observations, students experience obstacles in distinguishing and mentioning letters that are almost the same shape, especially in letters (b, d, and p) and writing words. The purpose of this study is to improve the understanding of writing letters (b, d, and p) in children with autism grade V using the number 8 sleep.*

*The research method used was classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of four meetings held in several stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection techniques used were observation, documentation, and tests.*

*The results showed that the process of increasing the understanding of writing letters (b, d, and p) in class V autistic children used the number 8 sleep. In the first cycle, the results obtained an increase in the initial ability of students to obtain a value of 44% until the fourth meeting, namely 72%. Furthermore, in the second cycle the results obtained at the first meeting that is 72% and at the last meeting students scored 89%. The results of understanding writing letters (b, d, and p) can be improved using the number 8 sleep. Then it can be concluded that the implementation of learning to write letters (b, d, and p) using the number 8 sleep can increase.*

*Keywords: Writing, letters, number 8 sleep, autism.*

## ABSTRAK

Nurbaiti. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf (b, d, dan p) Pada Anak Autis Kelas V Menggunakan Angka 8 Tidur. (*Classroom Action Research* SLB Autisma YPPA Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas seorang anak autis yang sedang belajar dikelas individual mengalami hambatan menulis. Berdasarkan pengamatan, siswa mengalami hambatan dalam membedakan dan menyebutkan huruf yang hampir sama bentuknya terutama pada huruf (b, d, dan p) serta menulis kata. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman menulis huruf (b, d, dan p) pada anak autis kelas V menggunakan angka 8 tidur.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses meningkatkan pemahaman menulis huruf (b, d, dan p) pada anak autis kelas V menggunakan angka 8 tidur. Pada siklus I ini memperoleh hasil peningkatan dimana pada kemampuan awal siswa memperoleh nilai 44% sampai dengan pertemuan keempat yaitu 72%. Selanjutnya pada siklus II memperoleh hasil pada pertemuan satu yaitu 72% dan pada pertemuan terakhir siswa memperoleh nilai 89%. Hasil pemahaman menulis huruf (b, d, dan p) dapat meningkat menggunakan angka 8 tidur. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis huruf (b, d, dan p) menggunakan angka 8 tidur dapat meningkat

Kata Kunci: Menulis, huruf, angka 8 tidur, autis.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, Tiada kata yang pantas diucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa salawat serta salam penulis ucapkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori, yang berisi tentang kemampuan menulis bagi siswa autis, angka 8 tidur, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yaitu jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek, prosedur penelitian, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, teknik analisis, teknik keabsahan, kemudian instrumen dan pengembangan. Bab IV berisi tentang kondisi awal, Siklus I, Siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

Penyusunan skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Juni 2019

Nurbaiti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang pantas diucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya tidak lupa salawat serta salam penulis ucapkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan menuntun hidup dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis membuat skripsi ini berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara langsung yang penulis lakukan di Sekolah Luar Biasa Autisma Yayasan Pengembangan Potensi Anak Kota Padang. Dalam melaksanakan kegiatan observasi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

Saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ibunda (Asnida), serta kakak-kakak dan keponaan tersayang yang selalu memberikan dorongan dan do'a serta perhatian yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih mak untuk semua kasih sayang, doa, dan pengorbanan baik moril maupun materil yang telah mak berikan kepada Nur. Nasehat dari mak akan selalu Nur ingat serta semangat dan dorongan yang selalu mak berikan sehingga membuat Nur bisa menjadi seperti

sekarang ini. Semoga mak sehat terus, dan do'akan Nur bisa membahagiakan mak. Maafkan semua kesalahan yaang sering Nur perbuat dan izinkan Nur bisa membahagiakan mak meskipun tidak akan pernah cukup dan sebanding dengan semua yang telah mak berikan.

Terima kasih saya ucapkan kepada ibu Drs. Marlina, S.Pd. M.Si sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada bapak Drs. H. Jon Efendi M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, waktu untuk penulis sejak awal hingga sampai menyelesaikan skripsi ini. Mungkin selama bimbingan Nur sering buat bapak kesal, dan itu semua tidak ada dongkol dihati sedikitpun, terima kasih bapak. Semua pengorbanan bapak tidak akan mampu Nur balas, tetapi Nur akan memanfaatkan ilmu yang telah bapak berikan. Semoga bapak selalu diberi kesehatan dan apa yang telah bapak berikan bernilai ibadah oleh Allah SWT. Aamiin.

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh Dosen dan Staf Pengajar Universitas Negeri Padang terutama di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, yang telah memperlancar segala urusan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan semua persyaratan dengan baik.

Terima kasih kepada ibu Rini Yanty, S.Pd selaku kepala Sekolah Luar Biasa Autisma Yayasan Pengembangan Potensi Anak Kota Padang, serta staf pengajar yang

telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kegiatan magang, praktek lapangan dan terima kasih karena telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga tersusun menjadi skripsi.

Terima kasih saya ucapkan buat Sister Fillah (SMP), terutama kepada Lisa Purnama Sari yang telah meringgankan beban penulis baik dari segi pikiran maupun kata mutiara, terima kasih juga saya sampaikan kepada Nadya Patricia, Raniyan, Irma Suriani, Tika Nelva Sari, Khairannisa, Tesa Rahmita, dan Sri Wahyuni karena telah membantu penulis baik dari motivasi maupun doa sehingga penulis. Sehingga dengan terkabulnya doa dari teman-teman, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan Ridho Allah.

Terima kasih Rindu (SMA) atas doa dan supportnya terutama kepada Maisyitah, Lola Adilla Taqwa, Melvi Faroga, Fini, Fifah, Syukri Pratama dan Bayu sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga kita semua sukses serta semangat selalu dimanapun berada dan semoga suatu saat kita dapat berkumpul mengulang cerita lama bersama lagi.

Terima kasih yang sangat terindah buat Riza Armita Putri karena telah mendengarkan jeritan geluh gelisah penulis selama perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih juga kepada Kak Intan Widya Restu, Wulandari Pertiwi Erzul, Puput Deswita, Latri Ayuningsih, Rahma Dani, Elisa Fitriana Nengsi, Gina Hapsari, Revi Maitati, Vika Junika, Mike Andriani dan teman-teman seperjuangan satu pembimbing yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah memberikan motivasi terindah, solusi, doa dan kesabarannya kepada penulis.

Terima kasih saya ucapkan kepada organisasi, perkumpulan, komunitas, dan teman-teman seperjuangan, seangkatan, junior maupun senior yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semangat dan terus memulai untuk meraih cita-cita yang gemilang dimanapun kita berada.

Terakhir saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik dari jasmani dan rohaninya. Terima kasih untuk semuanya.

Semoga semua bantuan yang bapak/ibuk dan rekan-rekan berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi amal soleh dan dapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Padang, 03 Agustus 2018

**NURBAITI**

## DAFTAS ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Masalah .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka	
1. Menulis Bagi Anak Autis .....	10
a. Pengertian Menulis .....	10
b. Kemampuan Menulis Anak Autis .....	11

c. Kesulitan Menulis Bagi Anak Autis .....	12
d. Tujuan Menulis Bagi Anak Autis .....	13
e. Langkah-langkah Pelaksanaan Menulis Anak Autis .....	14
2. Angka 8 Tidur .....	17
a. Pengertian Angka 8 Tidur .....	17
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Autis .....	19
c. Pertimbangan Memilih Angka 8 Tidur Bagi Anak Autis .....	22
d. Fungsi Angka 8 Tidur Bagi Anak Autis .....	22
e. Prinsip-prinsip Pembelajaran Angka 8 Tidur Bagi Anak Autis .....	24
f. Cara Menulis Angka 8 Tidur Bagi Anak Autis .....	27
B. Penelitian Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	43
D. Prosedur Penelitian .....	44
E. Definisi Operasional Variabel .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
H. Teknik Keabsahan Data .....	51

I. Instrumen dan Pengembangannya .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Awal .....	55
B. Siklus I .....	56
C. Siklus II .....	73
D. Analisis Data Hasil Penelitian .....	85
E. Pembahasan .....	91
F. Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Bentuk angka 8 tidur yang terkandung huruf yang menjadi bagiannya .....	17
2. Gambar 2.2 Bentuk angka 8 tidur yang terkandung huruf (b, d, dan p) .....	18
3. Gambar 2.3 Cara menulis angka 8 tidur .....	27
4. Gambar 2.4 Bentuk angka 8 tidur yang terkandung huruf (b) .....	28
5. Gambar 2.5 Tahap satu penulisan huruf b .....	29
6. Gambar 2.6 Tahap dua penulisan huruf b .....	29
7. Gambar 2.7 Tahap tiga penulisan huruf b .....	30
8. Gambar 2.8 Tahap empat penulisan huruf b .....	30
9. Gambar 2.9 Tahap lima penulisan huruf b .....	31
10. Gambar 2.10 Bentuk angka 8 tidur yang terkandung huruf (d) .....	32
11. Gambar 2.11 Tahap satu penulisan huruf d .....	32
12. Gambar 2.12 Tahap dua penulisan huruf d .....	32
13. Gambar 2.13 Tahap tiga penulisan huruf d .....	33
14. Gambar 2.14 Tahap empat penulisan huruf d .....	33
15. Gambar 2.15 Bentuk angka 8 tidur yang terkandung huruf (p) .....	34
16. Gambar 2.16 Tahap satu penulisan huruf p .....	34
17. Gambar 2.17 Tahap dua penulisan huruf p .....	34

18. Gambar 2.18 Tahap tiga penulisan huruf p .....	35
19. Gambar 2.19 Tahap empat penulisan huruf p .....	35
20. Gambar 2.20 Tahap lima penulisan huruf p .....	35
21. Gambar 2.21 Tahap enam penulisan huruf p .....	35
22. Gambar 2.22 Bagan kerangka konseptual .....	38
23. Gambar 3.1 Bagan Prosedur penelitian .....	46
24. Gambar 3.2 Kisi-kisi penelitian .....	53
25. Gambar 4.1 Grafik hasil kemampuan siklus I .....	88
26. Gambar 4.2 Grafik hasil kemampuan siklus II .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil tes kemampuan awal .....	102
2. Instrumen penelitian .....	103
3. Pedoman observasi guru .....	105
4. Program pengajaran individual .....	108
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I .....	110
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II .....	115
7. Instrumen penilaian siklus I .....	120
8. Instrumen penilaian siklus II .....	128
9. Rekapitulasi siklus I .....	136
10. Rekapitulasi siklus II .....	137
11. Hasil pedoman observasi siklus I .....	138
12. Hasil pedoman observasi siklus II .....	141
13. Dokumentasi .....	144
14. Hasil kerja siswa .....	155
15. Surat keterangan penelitian dari sekolah .....	163
16. Surat izin melaksanakan penelitian .....	164
17. Surat keterangan penelitian dari dinas .....	165
18. Tentang penulis .....	166

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia ialah pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses dalam rangkaian mempengaruhi siswa agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan dilingkungan bermasyarakat. Pendidikan diharapkan dapat berperan dalam membekali anak dengan kecakapan hidup, yaitu siswa mampu menghadapi problema kehidupan dan kreatif menemukan solusi dalam upaya mengatasi masalah. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai sangat diperlukan proses belajar yang baik, baik dari guru maupun siswa. Siswa berkebutuhan khusus juga berhak memperoleh pendidikan yang layak, karena semua manusia berhak memperoleh pendidikan.

Siswa berkebutuhan khusus cenderung dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Masyarakat pada umumnya menganggap siswa berkebutuhan khusus ialah siswa yang memiliki kekurangan dan cenderung diasingkan di lingkungan. Siswa berkebutuhan khusus memiliki perbedaan dari dalam atau luar diri yang memberi kesan mereka berbeda dari anak pada umumnya. Perbedaan tersebut dapat berupa hambatan pada indera, hambatan pada tahap perkembangan, motorik, mental, intelegensi, sosial sehingga siswa memiliki ciri masing-masing. Siswa berkebutuhan khusus sangat sulit berinteraksi dengan lingkungan. Siswa berkebutuhan khusus memerlukan pelayanan khusus dalam pendidikannya agar

kebutuhan siswa tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Salah satu jenis siswa berkebutuhan khusus ialah siswa autis.

Masyarakat pada umumnya mengenal siswa autis ialah siswa yang sibuk dengan dunianya sendiri. Menurut (Atmaja, 2018), Autis berarti seorang siswa yang tertarik hanya pada dunianya sendiri dan juga siswa autis mengalami gangguan perkembangan yang meliputi bidang interaksi, komunikasi, dan sikap. Semua gejala tersebut dapat diidentifikasi atau diketahui sebelum usia tiga tahun. Akibat dari gejala tersebut berakibat pada siswa autis dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa autis. Salah satunya adalah siswa autis mengalami hambatan dalam menulis sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Dalam proses pendidikan diperlukan sarana komunikasi baik secara lisan ataupun tulisan, salah satu keterampilan bahasa ialah menulis. Menulis tidak hanya saja menyalin, tetapi juga mengekspresikan perasaan serta ide dalam bentuk lambang-lambang tulisan. Manfaat bisa menulis bagi seorang siswa ialah untuk mengerjakan tugas sekolah, merangkum dan menyalin. Seorang siswa akan memiliki hambatan dalam melakukan tugas sekolah apabila siswa tersebut tidak bisa menulis. Maka dari itu, kemampuan menulis harus ditingkatkan serta dibimbing ketika siswa masuk Sekolah Dasar.

Menurut (Jamaris, 2014), menulis merupakan suatu proses yang dilakukan dalam komunikasi serta mengekspresi diri secara nonverbal. Maka yang dimaksud dengan menulis ialah tulisan tangan, mengarang, serta mengeja. Menulis merupakan suatu proses yang mencakup semuanya kegiatan menulis karena

menulis merupakan gabungan dari segala kemampuan misalnya kemampuan konseptual dan persepsi visual-motor yang dipengaruhi oleh kemampuan kognitif. Jadi dapat dimaknai bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan suatu bahasa ke dalam lambang yang telah dikenal bersama.

Kesulitan menulis tidak hanya saja menyebabkan problem oleh guru namun juga siswa. Salah satu contoh tulisan yang tidak jelas ialah penulisan huruf yang salah, penulisan huruf yang terbalik, spasi antar kata yang tidak tepat, dan tulisan jelek sehingga siswa ataupun guru tidak dapat membaca tulisan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan dalam bentuk observasi di Sekolah Luar Biasa Autisma Yayasan Pengembangan Potensi Anak Padang bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019, penulis mengamati proses pembelajaran di kelas V SDLB dengan jumlah siswa 4 orang. Penulis melihat satu orang siswa autis mengalami permasalahan dalam menulis terutama saat dikte kalimat. Siswa menulis seperti “ada sebuluh sebra dijalan siyaludi kantuju”. Seharusnya siswa menulis “ada sepuluh zebra di jalan Zailudin gang tujuh”. Siswa tersebut berumur 12 tahun berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebut juga mengikuti kelas individual atau kelas terapi dengan jumlah siswa dalam kelas ialah satu orang siswa dan seorang guru karena kelas pembelajaran di SLB Autisma YPPA terbagi menjadi empat bagian. Kelas pembelajaran di SLB Autisma YPPA ialah kelas klasikal dan kelas individual.

Kelas klasikal merupakan kelas yang terdiri dari sekelompok siswa disertai dengan perlengkapan pembelajaran yang lengkap. Kelas dengan pembelajaran

yang umum sesuai dengan tuntutan kurikulum pendidikan misalnya pembelajaran sesuai dengan tema, dan pembelajaran ekstrakurikuler. Kelas klasikal dilengkapi dengan pembuatan program pembelajaran. Sedangkan kelas individual merupakan kelas yang disertakan oleh seorang siswa. Kelas individual merupakan kelas yang dituntut untuk perkembangan bakat, minat, dan kemampuan siswa berdasarkan program pembelajaran masing-masing siswa. Saya sendiri melakukan penelitian ini pada kelas individual dan berkolaborasi dengan guru kelas yang disertai susunan program pembelajaran sesuai hambatan dalam belajar yaitu menulis.

Siswa mengalami hambatan menulis huruf dalam belajar sehingga tulisan siswa jelek, huruf disetiap kata tidak benar, spasi yang terlalu jarak dan tulisan tidak sesuai dengan garis buku. Misalnya siswa menulis kalimat dengan hasil “mama sedan memasak didapur bada bakihari”. Seharusnya siswa menulis “mama sedang memasak di dapur pada pagi hari”. Hal tersebut diketahui setelah peneliti mengamati guru mendiktekan kalimat dan siswa menuliskan kembali kalimat tersebut dikertas yang sudah disediakan. Siswa mengalami kesulitan membedakan huruf yang hampir sama saat menuliskan kata atau kalimat terutama pada kata yang terdapat huruf kecil c, j, b, d, p, dan q.

Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas, guru menceritakan bahwa siswa memang mengalami hambatan dalam menulis kata ataupun kalimat. Tulisan siswa yang sulit dibaca karena beberapa huruf salah penulisannya dan tulisan siswa tidak bagus. Sehingga saat menulis siswa sering ditegur bahkan dihapus

kembali untuk memperbaikinya. Sampai sekarang siswa belum dapat memahami bentuk huruf b dengan d, p dengan q karena pemahaman tersebut kurang.

Selama ini guru hanya melatih siswa menulis dengan metode langsung dengan media kartu huruf. Setiap huruf yang ditunjuk guru dan siswa menyebutkan huruf tersebut serta diajarkan secara berulang-ulang kemudian siswa diminta untuk menuliskan huruf b, d, dan p. Guru juga pernah mengajarkan dengan pemberian warna disetiap huruf dan metode ceramah, namun ini belum memberikan pengaruh meskipun dilakukan setiap hari. Pemberian warna disetiap huruf seperti huruf b diberi warna biru, huruf d diberi warna dongker, huruf p diberi warna putih. Hal ini menyebabkan anak ketergantungan dengan adanya warna disetiap huruf tersebut sehingga anak tidak termotivasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sekarang penerapan kartu huruf dan metode pemberian warna disetiap huruf tidak terlaksana lagi dan siswa belum memahami perbedaan bunyi serta bentuk huruf (c dengan j, b dengan d, dan huruf p dengan q). Guru hanya fokus untuk melanjutkan program siswa, sehingga pengembangan kemampuan siswa tentang menulis tidak terlaksana dengan baik.

Penulis ingin memperkuat data dengan melakukan asesmen kepada siswa. Hasil asesmen menunjukkan siswa mengalami hambatan dalam menyebutkan huruf, membedakan huruf, mengeja suku kata, menulis kata sederhana dan operasi hitung. Siswa mengalami hambatan dalam menyebutkan huruf i, l, b, d, p, q, c, dan huruf j. Siswa mengalami hambatan dalam memahami huruf b dengan d, p dengan

q. Tulisan dan pengucapan siswa tidak jelas sehingga dalam mengeja kata dan menulis kata sederhana tidak sesuai dengan tatapenulisan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman menulis huruf yang hampir sama bentuknya saat menuliskan kata atau kalimat seperti huruf kecil c, j, b, d, p, dan q. Namun penulis lebih memfokuskan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pemahaman menulis huruf b, d, dan p. Huruf tersebut dominan mengalami kesalahan dalam kata ataupun kalimat serta huruf tersebut sering digunakan dalam menulis. Penulis dalam hal ini menggunakan angka 8 tidur sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf b, d, dan p pada anak autis di Yayasan Pengembangan Potensi Anak Padang.

Angka 8 tidur merupakan suatu media pembelajaran dalam proses memperoleh pendidikan atau ilmu pengetahuan yang tergolong dalam media visual. Angka 8 tidur mengajarkan orang agar menggunakan kedua matanya dalam bidang visual. Angka 8 tidur dapat mengaktifkan otak untuk koordinasi mata-tangan, mengenal dan mengelompokkan huruf atau simbol. Kemudian untuk kemampuan akademik anak mampu mengerakkan motorik-halus, kemampuan menulis. Angka 8 tidur juga memperbaiki hubungan antar perilaku dan sikap tubuh ketika menulis yaitu mata, meningkatkan konsentrasi saat menulis.

Angka 8 tidur merupakan cara menulis huruf abjad di lingkaran yang dibentuk oleh angka 8 tidur. Menurut (Diana, Sulis., Adiesty, F., & Mafticha, 2017), mengemukakan bahwa angka 8 tidur merupakan tempat untuk menulis

huruf kecil dari a sampai dengan huruf t. Setiap huruf ditulis pada salah satu bagian kanan atau kiri dari garis tengah. Tujuannya ialah secara kinestetik bisa merasakan bahwa huruf abjad mula-mulanya bulat dan berakhir digaris tengah atau dimulai dari garis lurus tengah ke kebawah dan bergerak ke kanan.

Penulis berharap dengan angka 8 tidur dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf (b, d, dan p) pada siswa autis kelas V di SLB Autisma YPPA Padang. Mengurangi hambatan siswa dalam menulis sehingga dalam pembelajaran siswa dapat menyalin kata dengan baik dan benar. Tulisan siswa dapat dibaca oleh guru maupun siswa dengan lancar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang dapat teridentifikasi berdasar latar belakang yang sudah dijabarkan penulis, ialah sebagai berikut masalah yang teridentifikasi:

1. Siswa belum memahami cara menulis huruf (b, d, dan p) dengan benar.
2. Siswa mengalami kesalahan ketika menulis kata atau kalimat.

## **C. Batasan Masalah**

Angka 8 tidur dapat mengajarkan siswa menulis huruf dari a sampai dengan huruf t. Menulis huruf a sampai t merupakan batasan masalah pada penelitian ini. Namun pada penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian agar lebih terarahnya penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan menulis huruf (b, d, dan p) pada siswa autis kelas V menggunakan angka 8 tidur di SLB Autisma YPPA Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumuskan masalah penelitian ini dirumuskan berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan penulis di atas yaitu bagaimana proses meningkatkan kemampuan menulis huruf (b, d, dan p) pada siswa autis kelas V dengan menggunakan angka 8 tidur di SLB Autisma YPPA Padang?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf (b, d, dan p) pada siswa autis kelas V dengan menggunakan angka 8 tidur di SLB Autisma YPPA Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seorang atau kelompok, terutama bagi orang-orang yang berkaitan dengan pendidikan luar biasa, sebagai berikut manfaat dari penelitian ini:

##### 1. Bagi Guru

Sebagai berikut manfaat bagi guru dari penelitian ini ialah:

- a. Sebagai bahan pertimbangan atau acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar disekolah yang bersangkutan agar tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Membantu memecahkan kesulitan menulis dan menyebutkan huruf sehingga memberi kemudahan memahami proses pembelajaran.
- c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi penulis yang akan meneliti selanjutnya adalah sebagai berikut ini :

- a. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang relevan dan dapat memberikan informasi mengenai belajar menulis dan menyebut huruf.
- b. Dapat menambahkan wawasan dalam mengaplikasikan teori yang didapat semasa kuliah, khususnya tentang Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Meningkatkan inovasi pembelajaran sehingga menumbuhkan sikap profesionalisme bagi calon guru SLB.